

## Implementasi Program Pembelajaran Tematik Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menghafal Siswa Kelas XI di SMA Al Falah Kota Bandung

Lathifah Nur 'Abidah\*, Ikin Asikin, Dinar Nur Inten

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*lathifahurabidah6@gmail.com, asikini@yahoo.co.id, dinar\_nurinten@yahoo.com

**Abstract.** One important aspect that is often overlooked is Qur'anic education. In general, parents focus more on Formal Education and less on Qur'anic Education. This study aims to determine how the planning, implementation, evaluation and factors that influence the learning process in the Thematic Learning Programme of the Qur'an for class XI students at Al Falah High School, Bandung City. The method used in this research is descriptive method with Qualitative approach, which is conducted to describe the implementation of Thematic Learning Programme of Al-Qur'an in class XI. As well as preparing learning media in the form of tajweed science guidebooks, yanbu'a Al-Qur'an, Iqra' and memorization deposit cards owned by students. the implementation of learning is divided into 3 stages, namely opening activities, core activities and closing activities. evaluation in the Al-Qur'an Thematic Learning Programme is carried out 2 times a year, namely after the end of semester exams and after the end of year exams in the form of oral tests. The factors that influence the Thematic Learning Programme of the Qur'an, namely there are internal supporting factors in the form of learning methods used. Internal inhibiting factors in the form of a lack of educators and because the place of learning for the Thematic Al-Qur'an Programme is carried out in the mosque, it takes a lot of time to condition the class. External supporting factors in the form of good parental cooperation in controlling their children's recitation. External inhibiting factors in the form of some parents who are still ignorant of children so that parents pay less attention to students when at home..

**Keywords:** *Thematic program, Reading Qur'an Memorization, Qur'ann Learning.*

**Abstrak.** Salah satu aspek penting yang sering dikesampingkan adalah pendidikan Al-Qur'an. Pada umumnya orangtua lebih menitikberatkan ilmu terhadap Pendidikan Formal saja dan kurang mementingkan Pendidikan mengenai Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran dalam Program Pembelajaran Tematik Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Al Falah Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif, yang dilakukan untuk menggambarkan implementasi Program Pembelajaran Tematik Al-Qur'an di kelas XI. Serta menyiapkan media pembelajaran berupa buku panduan Ilmu tajwid, Al-Qur'an yanbu'a, Iqra' serta kartu setoran hafalan yang dimiliki siswa. pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. evaluasi dalam Program Pembelajaran Tematik Al-Qur'an dilakukan 2 kali dalam satu tahun yaitu setelah dilaksanakannya Ujian Akhir semester dan setelah dilaksanakannya Ujian Akhir Tahun berupa tes lisan. faktor-faktor yang memengaruhi Program Pembelajaran Tematik Al-Qur'an, yaitu terdapat dari faktor pendukung internal berupa metode pembelajaran yang digunakan. Faktor penghambat internal berupa kurangnya tenaga pendidik dan dikarenakan tempat pembelajaran Program Tematik Al-Qur'an ini dilakukan di masjid, maka lumayan memakn banyak waktu untuk mengkondisikan kelas. Faktor pendukung eksternal berupa kerjasama orangtua yang baik dalam mengontrol ngaji anaknya. Faktor penghambat eksternal berupa sebagian orangtua yang masih cuek terhadap anak sehingga kurang perhatian orangtua terhadap siswa saat di rumah.

**Kata Kunci:** *Program Tematik, Membaca Menghafal Qur'an, Pembelajaran Qur'an.*

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik yang terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Pendidikan merupakan proses yang berkesinambungan karena berlangsung dalam segala situasi, baik di lingkungan rumah atau sekolah, maupun lingkungan masyarakat (Denis Guritno, 2018). Artinya setiap manusia dari semua kalangan masyarakat pasti membutuhkan pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu sarana pengembangan sumber daya masyarakat untuk menunjang kehidupan bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan kebutuhan dasar manusia. Dalam pendidikan, peserta didik diharapkan memiliki kecerdasan intelektual, kekuatan spiritual keagamaan, pngendalian diri (emosional), berkepribadian, akhlak yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai hal tersebut, fasilitas pendidikan harus disediakan dengan baik (Said, 2016). Pendidikan dapat berkembang dengan hasil yang diperoleh sesuai dengan lingkungannya. Salah satu lingkungan yang dapat berpengaruh banyak terhadap tumbuh kembang anak adalah lingkungan keluarga, misalnya anak yang lahir dari keluarga yang taat beragama akan tumbuh menjadi orang yang taat beragama dan memegang nilai-nilai agama (Ahmad Husain, 2019). Begitu pula anak yang lahir dari keluarga yang tidak mengedepankan nilai-nilai agama, akan tumbuh menjadi seorang anak yang buta akan nilai-nilai keagamaan. Mengenalkan Al-Qur'an sejak dini merupakan cara utama untuk membentuk mereka menjadi manusia yang bertaqwa dan taat. Cara lain bagi anak untuk mengembangkan pengetahuannya tentang Al-Qur'an adalah dengan memasukan anak kepada lembaga berbasis Islam.

Menurut Abdul Choer (2014: 3) membaca Al-Qur'an adalah satu perbuatan yang berbentuk ibadah, bahkan jika seseorang tidak sepenuhnya memahami atau mengerti kandungan dari isi ayat Al-Qur'an, tetapi masih akan mendapatkan pahala. Ketika membaca Al-Qur'an dengan penuh khushyu, hal itu merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. sebagai bentuk ibadah (Fuadah et al., 2017).

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan dalam bahasa Arab. Sebagai pedoman pertama dan petunjuk hidup bagi semua umat islam. Al-Qur'an merupakan kunci utama untuk kehidupan manusia. Sebagaimana fiman Allah yang telah diturunkan melalui QS. Al-Baqarah ayat 185, yang berbunyi:

... أَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ...

“...Diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil)...” (Kemendagri RI)

Ibnu Katsir menjelaskan: “ini adalah pujian Allah terhadap Al-Qur'an, bahwa Ia menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi para hamba yang beriman kepada Al-Quran, membenarkan serta mengikuti tuntunan Al-Qur'an. Sedangkan بَيِّنَاتٍ artinya sebagai dalil dan hujah yang jelas, terang dan gamblang bagi orang yang memahami dan mentadabburinya, sehingga menunjukkan bahwa Al-Qur'an itu benar-benar sebuah petunjuk yang menafikan kesesatan dan sebuah pedoman yang menafikan penyimpangan. Al-Qur'an juga diturunkan sebagai pembeda antara haq dan batil, antara halal dan haram” (Tafsir Ibnu Katsir, 1/502)

Pendidikan Al-Qur'an seringkali kurang mendapatkan perhatian dalam masyarakat. Hal ini bisa disebabkan karena beberapa faktor, termasuk prioritas orangtua yang diberikan kepada pendidikan umum. Padahal pendidikan Al-Qur'an memiliki nilai penting dalam membentuk moralitas dan karakter anak (Hastuti et al., 2022). Namun untuk dapat memahami dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia, umat islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan membacanya. Persoalannya, kapasitas manusia di negeri ini sangat terbatas dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan data surve yang diambil dalam artikel yang dilakukan oleh Fitriyani dan Hayati, dari sekitar 225 juta umat Islam di Indonesia, 54% umat Islam Indonesia tidak bisa membaca Al-Qur'an dan 46% umat Islam bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan membacanya (Fitriyani & Hayati, 2020)

Berdasarkan peristiwa yang menyebabkan anak kesulitan dalam membaca Al-Qur'an mendapatkan perhatian khusus. Maka sekolah menjadi peran penting untuk membenahi siswa

agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan aturan membacanya. Dalam hal ini faktor yang menjadikan pengaruh terhadap siswa dalam membaca Al-Qur'an, meliputi tingkat kecerdasan, minat membaca Al-Qur'an, motivasi dalam membaca Al-Qur'an, ketekunan, sikap yang dimiliki siswa, serta bentuk jasmani dan rohani yang dialami oleh siswa. Bentuk lingkungan pun harus mendukung agar dapat tercapainya tujuan pada program pembelajaran tersebut. Diantaranya, tersedianya Sarana dan Prasarana, guru yang memiliki keahlian dalam kompetensi tersebut, kreativitas guru dalam menyampaikan ilmu, dan kondisi yang mendukung untuk terselenggaranya program tersebut (Sutanto, 2016). Berdasarkan hal tersebut untuk mengatasi permasalahan siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, maka SMA Al Falah Kota Bandung menyediakan sistem prasarana berupa program pembelajaran Tematik Al-Qur'an yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai kesulitan yang dialami oleh siswa saat membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hal tersebut untuk mengatasi permasalahan siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, maka SMA Al Falah Kota Bandung menyediakan sistem prasarana berupa program pembelajaran Tematik Al-Qur'an yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai kesulitan yang dialami oleh siswa saat membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas XI di SMA Al Falah yang dilihat dari kemampuan siswa, 25% siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, 35% siswa yang belum mengetahui hukum Ilmu Tajwid dalam bacaan Al-Qur'an, dan 10% siswa yang belum bisa membaca huruf hijaiyah dan ketika sedang imla 20% belum bisa menulis huruf hijaiyah sambung. Program pembelajaran Tematik Al-Qur'an yang diadakan oleh pihak sekolah SMA Al Falah Kota Bandung adalah program yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, dan memiliki tujuan agar seluruh peserta didik dapat lebih memahami Al-Qur'an dengan cara belajar mengenal huruf hijaiyah, belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan membacanya (*Makharijul Huruf* dan *Ilmu Tajwid*), memiliki targetan hafalan surat pendek juz 30, serta 4 surat pilihan lainnya diluar juz 30.

Dalam penerapan sistem pembelajaran Tematik Al-Qur'an sebagai upaya untuk memudahkan peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an. Beliau juga mengungkapkan bahwa strategi untuk mencapai tujuan pada program pembelajaran Tematik Al-Qur'an dibantu melalui mata pelajaran Bahasa Arab yaitu berupa imla huruf hijaiyah sesuai dengan tingkatan kelasnya.

Program pembelajaran Tematik Al-Qur'an ini menggunakan strategi pembelajaran individual, klasikal dan tutor sebaya, dengan terselenggaranya program pembelajaran Tematik Al-Qur'an di SMA Al Falah Kota Bandung ini diharapkan peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah pembacannya, mengetahui hukum ilmu tawid nya, memahami isi Al-Qur'an, serta dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam kehidupannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor yang memengaruhi program pembelajaran Tematik Al-Quran siswa Kelas XI di SMA Al Falah Kota Bandung?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan program pembelajaran Tematik Al-Qur'an yang ada di SMA Al Falah Kota Bandung;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis proses pelaksanaan program pembelajaran Tematik Al-Qur'an pada siswa SMA Al Falah Kota Bandung;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis proses evaluasi pada pembelajaran program Tematik Al-Qur'an di SMA Al Falah Kota Bandung;
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang terjadi pada saat pelaksanaan program pembelajaran Tematik Al-Qur'an di SMA Al Falah Kota Bandung.

## **B. Metodologi Penelitian**

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek

penelitian yang peneliti pilih sebagai informan meliputi kepala sekolah, kurikulum sekolah, Koordinator program pembelajaran tematik Al-Qur'an, Guru program pembelajaran Tematik Al-Qur'an, peserta didik kelas XI SMA Al Fala Kota Bandung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi ke dalam tiga langkah, yaitu yang pertama reduksi data, yang kedua penyajian data, dan yang ketiga penarikan kesimpulan/verifikasi.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### **Perencanaan Program Pembelajaran Tematik Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Al-Falah Kota Bandung**

SMA Al Falah Kota Bandung memiliki perencanaan pembelajaran yang bertujuan untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar dan juga agar materi yang disampaikan tersusun dengan rapi, adapun perencanaan pembelajaran pada program Tematik Al-Qur'an seperti silabus, materi pembelajaran, RPP setiap pertemuan. Pada program pembelajaran Tematik Al-Qur'an ini perlu perancang terkait materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa guna tercapainya targetan materi pembelajaran selama 1 tahun pembelajarannya. Adapun materi program Tematik Al-Qur'an untuk Kelas XI yaitu Ilmu Tajwid (hukum bacaan nun mati dan tanwin hingga hukum bacaan Alif Lam) targetan hafalan juz 30 (Al-Qariah hingga At-Thariq).

Materi pembelajaran yang telah disiapkan selama 1 tahun (2 semester) lalu dibagi lagi kedalam perencanaan pembelajaran setiap pertemuan yang dituangkan didalam RPP. Materi pembelajaran ini menjadi patokan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, untuk terselenggaranya proses pembelajaran dengan efektif guru menyiapkan beberapa media pembelajaran untuk menjadi alat pendukung, seperti panduan buku tajwid, Al-Qur'an Yanbu'a, Iqra'. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sardiman Arief bahwa media adalah alat yang digunakan untuk menghubungkan dan mengantarkan antara pengirim dan penerima pesan. (Sardiman et al., 2021)

Selanjutnya untuk pemilihan terhadap koordinator dan guru pada Program Tematik Al-Qur'an ini terdapat beberapa tes terlebih dahulu, karena program pembelajaran ini memiliki capaian kemampuan, maka untuk pengajar pun pihak sekolah tidak bisa asal-asalan dalam memilih pelajar. Pihak sekolah memiliki beberapa aspek terhadap pengajar bagi program pembelajaran Tematik Al-Qur'an, diantaranya: guru harus fasih dalam membaca Al-Qur'an, guru harus fasih dalam mengetahui hukum tajwid serta guru harus memiliki hafalan juz 30 dan 4 surat pilihan yang diembankan kelak untuk siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Lubis (2020) bahwasanya seorang guru tidak hanya mengajar pengetahuan tetapi juga membimbing dan mengarahkan anak-anak untuk belajar memahami dan menguasai keterampilan yang diperlukan (Inten et al., 2024)

#### **Pelaksanaan program pembelajaran Tematik Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Al-Falah Kota Bandung**

Pelaksanaan program pembelajaran Tematik Al-Qur'an di SMA Al Falah Kota Bandung menggunakan metode pembelajaran yang memiliki 3 rangkaian kegiatan, yaitu kegiatan awal (pembuka), kegiatan inti (proses pembelajaran), dan kegiatan akhir (penutup). Pada kegiatan awal (pembuka) dilakukan pengkondisian kelas, do'a bersama, absensi, kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi lalu membaca salah satu surat yang ada pada terget hafalan kelas XI, selajutnya dilakukan dengan kegiatan inti berupa guru menjelaskan materi pembelajaran terhadap seluruh siswa menggunakan metode pembelajaran ceramah lalu dilanjut dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dengan kelompok masing-masing dan guru fokus terhadap siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an (masih tahap pengenalan huruf hijaiyah). Setelah itu, dilanjut dengan kegiatan akhir (penutup) ada pembekalan terhadap target hafalan lalu dilanjut dengan doa bersama, untuk doa penutup siswa membaca khotmul qur'an dan kafarotul majlis dilanjut salam.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam program Tematik Al-Qur'an yaitu metode pembelajaran ceramah, metode pembelajaran individual dan metode pembelajaran tutor sebaya. Untuk media pembelajaran yang digunakan guna membantu terselenggaranya

capaian pembelajaran yaitu buku panduan Ilmu Tajwid, Al-Qur'an yanbu'a dan iqra'. Dijelaskan oleh Pupuh bahwa semakin tepat metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran (Nasution, 2017).

Pembagian materi program pembelajaran Tematik Al-Qur'an untuk kelas XI itu berupa Ilmu Tajwid (hukum bacaan nun mati dan tanwin hingga hukum bacaan Alif Lam) dan hafalan juz 30 (Al-Qariah hingga At-Thariq) serta salahsatu dari 4 surat pilihan diluar juz 30 (Yasin, Al-Waqiah, Ar-Rahman dan Al-Mulk). Semua materi tersebut dipelajari dalam 1 tahun dan dibagi menjadi 2 semester. Serta guru memiliki data siswa yang masih belum lancar mengenai pengenalan terhadap huruf hijaiyah dan siswa tersebut mendapatkan perhatian khusus untuk difokuskan terlebih dahulu terhadap pengenalan huruf hijaiyah dan pelafalannya sesuai dengan Makharijul Huruf. Seluruh materi yang terdapat pada program pembelajaran Tematik Al-Qur'an untuk materi tajwid menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tutor sebaya, lalu untuk hafalan menggunakan metode pembelajaran tes secara individual.

Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran program Tematik Al-Qur'an ini mampu meningkatkan wawasan siswa terhadap pengetahuan mengenai ilmu dalam membaca Al-Qur'an, meningkatkan kesabaran siswa dalam menghafal targetan hafalannya dan mengasah pergerakan otak yang sering digunakan untuk menghafal. (Fatah, 2014)

#### **Evaluasi Program Pembelajaran Tematik Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Al-Falah Kota Bandung**

Proses pembelajaran, untuk mencapai suatu tujuan capaian pembelajaran, maka perlu adanya evaluasi pembelajaran. Hal ini guna mengetahui sejauh mana siswa memahami mengenai materi yang telah guru sampaikan selama proses pembelajaran. Maka dalam program pembelajaran Tematik Al-Qur'an di SMA Al Falah Kota Bandung ini dilakukan evaluasi setiap semester dalam bentuk tes lisan. Dikemukakan oleh Umami bahwa evaluasi merupakan laporan perkembangan hasil belajar siswa yang dijadikan sarana untuk mengevaluasi kemampuan siswa (Ramadhani et al., 2022).

Dilakukan tes awal pada saat minggu pertama masuk sekolah setelah libur akhir tahun yaitu berupa tes lisan membaca Al-Qur'an serta tes hafalan surat yang berada pada juz 30 akhir target kelas sebelum kenaikan kelas, guna mengetahui sejauh mana siswa memahami terkait materi yang sudah dipelajari di kelas sebelumnya sekaligus memasukan siswa ke grup semestinya. Pada program pembelajaran Tematik Al-Qur'an terdapat 4 level kemampuan siswa, diantaranya: Tingkat mahir; Tingkat Terampil; Tingkat Dasar; dan Tingkat Pra Dasar. Seluruh level tersebut terdapat pada 3 indikator, diantaranya: kelancaran membaca Al-Qur'an; ketepatan Makharijul Huruf dalam peyebutan huruf hijaiyah; dan ketepatan hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

Adapun evaluasi dilakukan 2 kali dalam 1 tahun yang artinya setiap akhir semester pasti diadakan evaluasi bagi siswa yang tidak layak untuk maju ke pembelajaran selanjutnya dan belum mencapai nilai rata-rata yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu berupa tes lisan dalam membaca Al-Qur'an serta menyebutkan hukum tajwid dari apa yang telah siswa tersebut baca serta memperhatikan Makharijul Huruf dalam setiap penyebutan huruf-huruf dalam ayat Al-Qur'an tersebut.

#### **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Program Pembelajaran Tematik Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Al-Falah Kota Bandung**

Suatu sistem pembelajaran akan berhasil kepada tujuan pembelajaran yang diharapkan tentu saja karena ada faktor pendukung terhadap pembelajaran tersebut. Faktor pendukung dalam suatu proses pembelajaran akan membantu keefektifitasan proses pembelajaran. Faktor pendukung pun terdapat dari beberapa arah, ada faktor pendukung internal dari dalam lingkungan sekolah, dan ada faktor pendukung eksternal dari lingkungan rumah. Maka karena itu orangtua juga harus dapat bekerjasama untuk keberhasilan program pembelajaran di sekolah. (Samsudin, 2020)

Faktor pendukung internal yang dipantau oleh pihak sekolah terhadap program pembelajaran Tematik Al-Qur'an di SMA Al Falah Kota Bandung itu dapat dinilai dari berbagai aspek, diantaranya karena metode pembelajaran yang guru gunakan pada saat proses

pembelajaran Tematik Al-Qur'an bisa membuat suasana belajar menjadi efektif dan membuat siswa senang ketika mengikuti pembelajaran tersebut. Adapun faktor pendukung eksternal, yang artinya faktor pendukung diluar lingkungan sekolah diantaranya orangtua yang senantiasa diajak kerjasama guna untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, misalnya mengontrol siswa mengaji pada saat di rumah.

Selain faktor pendukung, faktor penghambat pun juga sering ditemu pada saat proses pelaksanaan pembelajaran. Faktor penghambat internal yang berada pada lingkungan sekolah yang dirasakan oleh koordinator dan guru program pembelajaran Tematik Al-Qur'an di SMA Al Falah Kota Bandung itu diantaranya kurangnya tenaga pendidik dan mengenai tempat pembelajaran yang bisa dibilang umum dan lumayan memakan waktu pada saat pengkondisian kelas karena pada saat pembelajaran program tematik ini menyatukan 3 kelas pada 1 jam pembelajaran. Lalu pada hambatan yang terjadi diluar lingkungan sekolah tentu masih ada beberapa orangtua yang cuek untuk mengontrol anak dalam hal mengaji, padahal hal itu sangat menghambat pembelajaran karena pembelajaran di sekolah sangat terbatas maka sebenarnya pihak sekolah membutuhkan dukungan dari orangtua untuk melancarkan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan yang ditetapkan oleh pihak sekolah dalam program pembelajaran Tematik Al-Qur'an sudah cukup tertata rapi dengan acuan guru terhadap program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran, guru menyiapkan segala bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa sesuai dengan RPP pada pertemuan tersebut. Adapun media pembelajaran yang membantu perencanaan pembelajaran seperti buku panduan *ilmu tajwid*, Al-Qur'an yanbu'a dan *iqra'* yang dapat membantu siswa dalam mencapai target pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam program pembelajaran Tematik Al-Qur'an menggunakan beberapa metode pembelajarannya, yaitu metode pembelajaran ceramah untuk menjelaskan mengenai materi *ilmu tajwid*, metode pembelajaran individual untuk tes hafalan menggunakan kartu hafalan dan siswa yang masih berada pada tahap pengenalan *huruf hijaiyah*, dan metode pembelajaran tutor sebaya. Kegiatan pembelajaran Tematik Al-Qur'an yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya pembukaan seperti pengkondisian kelas, do'a bersama, absensi dan pemberian motivasi, dilanjut dengan kegiatan inti seperti pemberian materi secara klasikal, pemahaman serta praktik mengenai pemahaman materi dan hafalan quran menggunakan metode pembelajaran individual, lalu penutup seperti mengulas ulang materi, pemberian tugas, membaca do'a *khotmul qur'an* dan *kafarotul majlis*.
3. Evaluasi pembelajaran pada program pembelajaran Tematik Al-Qur'an dilakukan selama 2 kali setahun, yaitu setelah dilakukan UAS (Ujian Akhir Semester) dan setelah UAT (Ujian Akhir Tahun). Evaluasi ini berupa tes lisan yang terdiri dari dua indikator, diantaranya *hukum tajwid* dan hafalan targetan siswa yang dilihat melalui kartu hafalan milik siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah memenuhi target hafalan atau belum.
4. Faktor pendukung internal terhadap program pembelajaran Tematik Al-Qur'an yaitu dapat dibantu melalui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru karena hal tersebut dapat dilihat perkembangannya oleh guru dan faktor pendukung eksternal yaitu lingkungan rumah yang dapat bekerjasama dengan program pembelajaran di sekolah. Adapun faktor penghambat internal yang ada pada program pembelajaran Tematik Al-Qur'an ini yaitu kurangnya tenaga pendidik dan karena tempat yang digunakan dalam pembelajaran ini termasuk ke tempat umum, maka lumayan makan waktu untuk pengkondisian kelas dan karena program ini menyatukan 3 kelas dalam 1 waktu, maka guru lumayan kewalahan dalam mengontrol siswa, dan faktor penghambat eksternal nya yaitu kurangnya kontribusi orangtua dalam memantau ngaji siswa ketika di lingkungan keluarga.

## Acknowledge

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing I Dr. H. Ikin Asikin, M.Ag. dan dosen pembimbing II Hj. Dinar Nur Inten, M.Pd.. Kemudian pihak sekolah SMA Al Falah Kota Bandung. Tida lupa juga kedua orangtua dan keluarga saya yang begitu sangat saya sayangi dan cintai yang selalu mendukung dan mendo'akan saya.

## Daftar Pustaka

- [1] Ahmad Husain. (2019). Ketahanan Dasar Lingkungan Basic Environment. SAH MEDIA.
- [2] Denis Guritno. (2018). Pengertian Pendidikan.
- [3] Fatah, A. (2014). DIMENSI KEBERHASILAN PENDIDIKAN ISLAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(Vol. 9 No. 2), 345. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v9i2.779>
- [4] Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 17. <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>
- [5] Fuadah, N. S., Enoh, E., & Suhardini, A. D. (2017). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN METODE INSANIYAH PADA SISWA SDIT FITRAH INSANI KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 3(Vol 3, No 1), 29–35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29313/.v0i0.6113>
- [6] Hastuti, M. T., Saepudin, A., & Khambali. (2022). Implementasi Metode Insaniyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas 1 SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(Vol. 2 No. 2), 291–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3316>
- [7] Inten, D. N., Aziz, H., Hakim, H. Q. N., & Mulyani, D. (2024). Pelatihan pengajaran hafalan quran melalui metode ritme otak sebagai upaya meningkatkan keterampilan mengajar guru Madrasah Diniyah Kecamatan Pangalengan. *Abdimas Siliwangi*, 7(2), 294–295. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/as.v7i2.22656>
- [8] Nasution, M. kalsum. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(Vol. 11 No. 01), 9.
- [9] Ramadhani, N. L., Sobarna, A., & Inten, D. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Umami pada Anak Usia Dini di PG/TK X. *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD*, 2(2), 120–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1337>
- [10] Said, C. (2016). PARADIGMA PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF SURAH AL-ALAQ AYAT 1-5. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 13(1), 91–117. <https://doi.org/10.24239/JSI.V13I1.415.91-117>
- [11] Samsudin, M. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 164. <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.38>
- [12] Sardiman, A., Raharjo, Haryono, A., & Harjito. (2021). *Media pendidikan*. Rajawali Press.
- [13] Sutanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pmebelajaran di Sekolah Das*. Prenadamedia group.